

**PEMETAAN DAN PENGEMBANGAN MUTU PENDIDIKAN SMA
DI KABUPATEN TULANG BAWANG DAN MESUJI
TAHUN ANGGARAN 2011**

(Laporan Penelitian)



Oleh:

Edi Suyanto (Ketua)
Ratu Betha Rudibyani (Anggota)
I Dewa Putu Nyeneng (Anggota)
Budi Kadaryanto (Anggota)
Tedi Rusman (Anggota)
Iskandarsyah (Anggota)
Arnelis Jalil (Anggota)
Tri Jalmo (Anggota)
Sudarmi (Anggota)

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
TAHUN 2011**

**PEMETAAN DAN PENGEMBANGAN MUTU PENDIDIKAN SMA
DI KABUPATEN TULANG BAWANG DAN MESUJI
TAHUN ANGGARAN 2011**

(Laporan Penelitian)



Oleh:

Edi Suyanto (Ketua)
Ratu Betha Rudibyani (Anggota)
I Dewa Putu Nyeneng (Anggota)
Budi Kadaryanto (Anggota)
Tedi Rusman (Anggota)
Iskandarsyah (Anggota)
Arnelis Jalil (Anggota)
Tri Jalmo (Anggota)
Sudarmi (Anggota)

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
TAHUN 2011**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan SMA di Kabupaten Tulang Bawang dan Mesuji Tahun Anggaran 2011
2. Ketua Peneliti :
 - a. Nama Lengkap : Dr. Edi Suyanto, S.Pd., M.Pd.
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIP : 196307131993111001
 - d. Jabatan Struktural : Pembina/IV-a
 - e. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - f. Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 - g. Fakultas/Jurusan : KIP/Pendidikan Bahasa dan Seni
 - h. Perguruan Tinggi : Universitas Lampung
 - i. Tim Peneliti :

No.	Nama	Bidang Keahlian	Fakultas/Jurusan	Perguruan Tinggi
1	Ratu Betha Rudibyani	Kimia	KIP/Pend. MIPA	Unila
2	I Dewa Putu Nyeneng	Fisika	KIP/Pend. MIPA	Unila
3	Budi Kadaryanto	Bahasa Inggris	KIP/Pend. Bhs dan Seni	Unila
4	Tedi Rusman	Ekonomi	KIP/Pend. IPS	Unila
5	Iskandarsyah	Sosiologi	KIP/Pend. IPS	Unila
6	Arnelis Jalil	Matematika	KIP/Pend. MIPA	Unila
7	Tri Jalmo	Biologi	KIP/Pend. MIPA	Unila
8	Sudarmi	Geografi	KIP/Pend. IPS	Unila

3. Jangka Waktu Penelitian : 6 bulan
4. Pembiayaan:
 - a. Jumlah biaya yang diajukan ke Dikti : Rp100.000.000,00 (*Seratus juta rupiah*)
 - b. Jumlah biaya dari sumber lain : Rp0,00
 - c. Jumlah biaya yang disetujui oleh DP2M : Rp99.000.000,00 (*Sembilan puluh sembilan juta rupiah*)

Bandar Lampung, November 2011
Ketua Peneliti,

Mengetahui:
Pembantu Dekan I, KIP Unila,

Dr. Mulyanto Widodo, M.Pd.
NIP 196202031988111001

Dr. Edi Suyanto, S.Pd., M.Pd
NIP 196307131993111001

Menyetujui:
Ketua Lembaga Penelitian Unila,

Dr. Eng. Admi Syarif
NIP 196701031992031003



ABSTRAK

Ujian Nasional (UN) diperlukan untuk mengukur keberhasilan pendidikan secara nasional. Oleh karena itu, perlu dianalisis sejauh mana kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal-soal UN dan mutu proses pembelajaran harus selalu ditingkatkan dari waktu ke waktu.

Rendahnya ketercapaian SK/KD untuk tiap-tiap mata pelajaran yang di-UN-kan kepada siswa merupakan masalah dalam penelitian ini, yang sesegera mungkin harus diatasi, termasuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab dan alternatif pemecahannya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memetakan kesulitan belajar yang dialami siswa pada setiap pokok bahasan mata pelajaran yang diujikan pada UN dan menentukan tindak lanjut yang diperlukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Penelitian ini dilaksanakan dengan menelaah hasil UN untuk mencari penyebab kesulitan siswa pada setiap kompetensi dasar mata pelajaran yang di-UN-kan, mengadakan tes kompetensi untuk siswa dan guru mata pelajaran yang diujikan, penyebaran angket, wawancara (kepala sekolah, guru mata pelajaran yang di-UN-kan, dan komite sekolah), serta menentukan tindak lanjut hasil penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Menggala, SMAN 2 Menggala, dan SMA Pembina Menggala di Kabupaten Tulang Bawang; dan SMAN 1 Simpang Pematang, SMAN 1 Tanjung Raya, dan SMA Muhammadiyah 1 Mesuji di Kabupaten Mesuji.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, secara umum hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa rerata ketercapaian kompetensi antara Kelompok IPA dan IPS bersifat fluktuatif. Ketercapaian kompetensi tersebut tercermin dari data hasil UN untuk Tahun Pelajaran 2008/2009, 2009/2010, dan 2010/2011.

Rerata ketercapaian SK/KD di Kabupaten Tulang Bawang untuk Kelompok IPA: Bahasa dan Sastra Indonesia (26,50; 31,04, dan 26,07), Bahasa Inggris (31,26; 32,45, dan 24,84), Matematika (45,79; 49,31; dan 42,84), Biologi (34,52; 36,64; dan 27,14), Fisika (29,16; 30,22; dan 28,82), dan Kimia (36,75; 27,80; dan 36,58). Selanjutnya, untuk kelompok IPS: Bahasa dan Sastra Indonesia (27,81; 23,84; dan 20,82), Bahasa Inggris (33,79; 25,82; dan 22,32), Matematika (46,58; 49,31; dan 40,49), Ekonomi (36,33; 27,27; dan 43,65), Geografi (33,40; 34,42; dan 42,78), dan Sosiologi (34,72; 33,42; dan 33,06).

Rerata ketercapaian SK/KD di Kabupaten Mesuji untuk Kelompok IPA: Bahasa dan Sastra Indonesia (29,33; 34,34; dan 32,33), Bahasa Inggris (32,33; 36,66; dan 28,88), Matematika (54,76; 51,33; dan 48,89), Biologi (36,77; 37,76; dan 32,46), Fisika (32,76; 34,42; dan 31,10), dan Kimia (41,14; 38,77; dan 45,45). Selanjutnya untuk Kelompok IPS: Bahasa dan Sastra Indonesia (26,50; 19,77; dan 36,13), Bahasa Inggris (31,26; 22,33; dan 30,33), Matematika (45,79; 41,46; dan 43,76), Ekonomi (34,52; 29,44; dan 24,52), Geografi (29,16; 29,16; dan 17,76), dan Sosiologi (36,75; 16,17; dan 26,13).

Secara umum, beberapa faktor penyebab belum dikuasainya SK/KD yang di-UN-kan adalah sebagai berikut.

1. KTSP yang digunakan di SMA belum sepenuhnya terealisasi: RPP yang dirancang belum komprehensif, dan pengembangan materi ajar masih kurang.
2. Pelayanan bimbingan, khususnya Bimbel belum terprogram, pengembangan kreativitas siswa masih terbatas, dan pemantauan kepala sekolah terhadap semua kegiatan sangat minim.

3. Buku sumber terbatas, penguasaan metodologi oleh guru sangat minim, guru belum memahami manfaat media dan cara penggunaannya.
4. Pemanfaatan teknologi dalam PBM sangat minim, program remedial kurang terencana dengan baik.
5. Kompetensi guru dalam proses pembelajaran relatif rendah.
6. Rata-rata siswa yang tuntas < 70%.
7. Guru tidak melaksanakan kegiatan yang memanfaatkan lingkungan.
8. Guru tidak melaksanakan program pembiasaan mencari informasi lebih dari berbagai sumber belajar.
9. Guru belum sepenuhnya mengarahkan siswa untuk memperoleh keterampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estetik.
10. Tenaga administrasi, ketua Lab, dan perpustakaan pada umumnya berijazah SLTA dan tidak sesuai dengan bidang keahliannya.
11. Ruang Laboratorium (Bahasa, Fisika, Kimia, Biologi, dan Komputer), perpustakaan (ruang baca), dan buku-buku penunjang belum memadai.
12. Sekolah belum memiliki program pengelolaan kegiatan pengembangan kurikulum dan pembelajaran, tidak memiliki program pengawasan yang dapat menunjang kemajuan pendidikan dan pembelajaran, serta kegiatan evaluasi kinerja pendidik dan tenaga pendidik tidak dilaksanakan secara maksimal.
13. Sekolah tidak menyediakan alokasi khusus untuk biaya pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan RKA-S.
14. Biaya operasional sekolah cenderung menggunakan dana komite/yayasan yang bersumber dari wali murid.
15. Jenis asesmen yang digunakan oleh guru mata pelajaran berbentuk tes tertulis, sedangkan tes lisan dan unjuk kerja tidak diadministrasikan.
16. Soal tes tertulis termasuk dalam kategori berpikir tingkat tinggi (C4-C6) sangat minim.
17. Guru tidak mampu mengolah dan menganalisis hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar.
18. Tingkat kelulusan UN dalam tiga tahun terakhir sangat rendah <70%.

Untuk mengatasi permasalahan rendahnya ketercapaian SK/KD oleh siswa dan guru, beberapa alternatif yang dapat digunakan adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan kualitas guru melalui pendidikan dan latihan (*workshop*), seminar, dan studi banding secara terprogram, atau mengikuti pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
2. Mengikuti kegiatan MGMP secara terpadu dan terprogram, minimal tiga kali dalam setiap semester, termasuk di dalamnya mengadakan kegiatan pelatihan metodologi pembelajaran dengan menghadirkan pakar atau narasumber yang berkompeten, minimal satu kali dalam setiap semester.
3. Pengadaan sarana dan prasarana (ruang kelas, Lab, perpustakaan, komputer, dan buku sumber) yang memadai dan mengadakan bimbingan belajar untuk siswa secara terpadu.
4. Penekanan KBM pada proses belajar, baik mata pelajaran yang bersifat teoretis maupun keterampilan dengan pendekatan berbasis lingkungan atau kontekstual.
5. Memberikan *reward*, baik untuk siswa maupun guru melalui kegiatan lomba menulis (KIR), artikel, esai (sastra-nonsastra), iklan/poster, cerdas-cermat, baca puisi/deklamasi, drama, atau mading agar kemampuan berbahasa dan bersastra guru dan siswa terus berkembang secara riil.

Kata kunci: *Peta kompetensi belajar siswa, mutu proses pembelajaran, dan alternatif model yang efektif.*